

## ABSTRAK

**Anisah : Peran Suami dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Istri melalui Pendekatan Bimbingan (Studi Deskriptif pada Mahasiswi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung).**

Suami memberikan andil yang besar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar istri (mahasiswi) melalui pendekatan bimbingan. Bimbingan yang dilakukan oleh suami memiliki peran penting karena bimbingan ini berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar istri secara kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga istri (mahasiswi) mampu memberdayakan segenap potensi yang dimiliki dan tumbuh menjadi pribadi yang mandiri. Ketika suami melakukan kewajibannya yaitu melakukan bimbingan kepada istri maka suami telah menjalankan perannya yaitu sebagai seorang suami.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui proses bimbingan yang dilakukan oleh suami dalam upaya meningkatkan prestasi belajar istri, (2) untuk mengetahui teknik bimbingan yang dilakukan oleh suami dalam upaya meningkatkan prestasi istri, dan (3) untuk mengetahui peranan suami dalam pelaksanaan bimbingan.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga data dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan oleh orang lain dan penelitian ini hanya sampai pada tahap mendeskripsikan hasil penelitian, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumen.

Untuk meneliti permasalahan diatas, peneliti menggunakan teori bimbingan keluarga yang dikemukakan Willis (2008 : 83) bimbingan konseling keluarga adalah bantuan yang diberikan kepada individu anggota keluarga melalui sistem keluarga (pembenahan komunikasi keluarga) dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki dan untuk mengatasi permasalahan atas dasar kemauan untuk membantu anggota keluarga berdasarkan kerelaan dan kecintaan terhadap keluarga.

Hasil penelitian ini mengungkapkan (1) proses bimbingan yang dilakukan oleh suami secara umum yaitu : (a) bimbingan dilakukan secara kondisional, (b) menggunakan teknik komunikasi yang baik, (c) membina hubungan yang baik dengan istri. (2) Teknik yang dilakukan oleh suami dalam pelaksanaan bimbingan, diantaranya : (a) menjadi pendengar yang baik, (b) paham terhadap permasalahan, (c) mampu memberi tanggapan yang baik, (d) memberikan pemahaman terhadap istri, (e) memberikan nasihat dengan mempertimbangkan kondisi istri, (f) mampu meyakinkan, (g) memberikan penghargaan, (h) suami berkomunikasi dengan cara yang baik. (3) Peranan suami dalam pelaksanaan bimbingan, diantaranya (a) memiliki rasa empati, (b) mengerti dan memahami, (c) tanggung jawab terhadap istri, seperti memberikan fasilitas belajar, memberikan bimbingan belajar.

Kata kunci : Peran, Bimbingan, Prestasi Belajar.